

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tonggak utama kemajuan suatu bangsa, dimana kualitas suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Perkembangan pendidikan yang pesat diharapkan dapat membawa kemajuan bangsa ke arah yang lebih baik. Pada kenyataannya, di Indonesia perkembangan pendidikan relatif masih tertinggal dengan negara Finlandia, meskipun sudah dilakukan perubahan dalam bidang pendidikan, yaitu perubahan kurikulum, namun belum menampakkan hasil seperti yang diharapkan.

Pendidikan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pendidik atau guru dituntut untuk dapat menggunakan teknologi sebagai media dan juga pendukung untuk pembelajaran. Pembelajaran merupakan tempat terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik (E. Mulyasa, 2006: 255).

Saat ini paradigma di dunia pendidikan telah bergeser, yaitu dari *teacher centered* ke *student centered*. Paradigma baru ini menuntut peserta didik untuk aktif dalam perolehan ilmu dan guru mendampingi dan memfasilitasi, sehingga peserta didik lebih banyak menggunakan pikirannya dalam belajar. Oleh karena itu guru harus pandai mengemas pembelajaran secara menarik dan menyenangkan agar

peserta didik semangat dalam belajar, meskipun guru harus melakukan persiapan lebih untuk menciptakan hal itu.

Pada setiap akhir pembelajaran seorang guru diharuskan melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pembelajaran. Salah satu penilaian yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengadakan ulangan menggunakan soal pilihan ganda ataupun uraian. Ujian tertulis, seperti pilihan ganda dan uraian kurang efisien, karena setelah ulangan selesai guru harus mengoreksi lembar ulangan satu-persatu secara manual. Selain itu jika guru akan melakukan pembahasan soal yang telah diujikan, guru harus membahas satu-persatu juga dan peserta didik mengikuti pembahasan tersebut sambil mencatat, sehingga tidak efisien dari segi waktu dan tenaga, baik bagi guru maupun peserta didik.

Dengan adanya kemajuan teknologi, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi sekarang guru dimudahkan dengan adanya *software-software* yang dapat membantu untuk melakukan penilaian secara *online*, salah satunya adalah *Moodle*. *Moodle* adalah perangkat lunak *Authoring Tool* untuk mengembangkan konten *e-learning* yang dicetuskan oleh *Trivantis Corporation*.

Moodle dapat diinstal untuk membuat media pembelajaran maupun penilaian pembelajaran, baik secara *offline* maupun *online*. Melalui *software* ini guru lebih mudah dalam melakukan penilaian, karena *software* ini dapat menyimpan kunci jawaban dan pembahasan. Dengan demikian guru tidak perlu lagi melakukan koreksi jawaban, sedangkan nilai secara otomatis akan keluar dari program ini, termasuk pembahasan soal juga dapat dimasukkan ke dalamnya.

Berdasarkan hasil pengisian angket observasi pada studi pendahuluan (analisis kebutuhan) yang dilakukan terhadap guru-guru kimia SMA Kota Yogyakarta menunjukkan perlunya pengembangan pembelajaran *e-learning* bagi guru-guru tersebut dalam kaitannya dengan penilaian. Menurut hasil angket tersebut, salah satu materi yang memerlukan pembuatan penilaian dengan *software Moodle* adalah Stoikiometri.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan, maka pada penelitian ini akan mencoba mengembangkan penilaian pembelajaran dengan *software Moodle* yang dituangkan dalam penelitian berbentuk skripsi dengan judul “Pengembangan *Website* Penilaian Formatif Berbasis *Moodle* pada Materi Stoikiometri untuk Kelas X SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penilaian yang dilakukan guru saat ini masih relatif kurang efisien, karena penilaian dan pembahasan soal evaluasi yang dilakukan guru masih bersifat manual.
2. Masih relatif sedikit penggunaan *software Moodle* untuk membuat penilaian, khususnya pada mata pelajaran kimia, baik secara *online* maupun *offline*.
3. Perlunya pengembangan penilaian berbasis *e-learning* di SMA dengan *software Moodle*.
4. Pentingnya peserta didik aktif dalam kegiatan penilaian secara mandiri dalam usahanya menguasai materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah harus dibatasi agar masalah tidak meluas dan tidak terjadi salah persepsi. Adapun masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Pengembangan *website* penilaian formatif berbasis *Moodle* hanya pada materi Stoikiometri.
2. Pengembangan *website* penilaian formatif berbasis *Moodle* berisi 30 soal pilihan ganda beserta kunci jawaban dan pembahasannya.
3. Produk ini akan diimplementasikan (diujicobakan) kepada dua peserta didik dari lima SMA di Kota Yogyakarta (10 peserta didik), kemudian dilakukan penilaian kualitas media yang dikembangkan setelah peserta didik menggunakannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan *website* penilaian formatif berbasis *Moodle*?
2. Bagaimana kualitas *website* penilaian formatif berbasis *Moodle* berdasarkan penilaian lima guru di Kota Yogyakarta dan peserta didik yang dikenai ujicoba?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan *website* penilaian formatif berbasis *Moodle*.

2. menentukan kualitas *website* penilaian formatif berbasis *Moodle* berdasarkan penilaian lima guru SMA/MA di Kota Yogyakarta dan peserta didik yang dikenai ujicoba.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, untuk mendukung dan mempermudah dalam melakukan penilaian pembelajaran sehingga penilaian menjadi lebih efisien.
2. Bagi peserta didik, mendapatkan pengalaman baru dalam hal ulangan harian atau penilaian pembelajaran, karena menggunakan soal berbasis *e-learning* yang secara mandiri dapat digunakan sebagai bekal peserta didik untuk menghadapi Ujian Nasional berbasis komputer.
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan produk ini untuk materi kimia yang lain.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Hasil pengembangan produk ini berupa situs *web* yang dapat digunakan menunjang pembelajaran, khususnya pada pemberian soal ulangan, kuis beserta pembahasannya. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah:

1. Produk berupa situs *web* yang dapat diakses peserta didik yang memiliki *username* dan *password*.
2. Produk berisi soal ulangan atau kuis dan pembahasan, khusus untuk pembahasan dapat dibuka apabila guru memberikan akses, misalnya menggunakan *password*.

3. Memiliki *database* untuk menyimpan jawaban peserta didik jika guru ingin tidak langsung menampilkan nilai dan ingin mengeceknya di kemudian hari.
4. Hanya dapat dikerjakan secara *online* pada waktu tersebut dengan durasi yang telah ditentukan.

H. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi penelitian pengembangan ini adalah:

- a. *Website* penilaian formatif berbasis *Moodle* yang dikembangkan layak digunakan sebagai sarana untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik secara *online* dan sarana belajar peserta didik pada materi Stoikiometri kelas X SMA/MA jika hasil penilaian oleh lima guru kimia SMA sebagai *reviewer* memperoleh kategori Baik (B) atau Sangat Baik (SB).
- b. Dosen Pembimbing mempunyai pemahaman yang sama tentang kualitas instrumen penilaian yang baik dan memiliki pengetahuan tentang materi SMA/MA yang memadai, khususnya materi Stoikiometri.
- c. *Reviewer*, ahli media dan materi, serta *peer reviewer* memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas perangkat pembelajaran yang baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini adalah:

- a. Produk ini hanya berisi soal yang mencakup materi Stoikiometri.
- b. Produk berisi soal, pembahasan, dan *database* untuk jawaban peserta didik.

- c. Pengembangan penilaian *e-learning* berbasis *Moodle* direview oleh Dosen Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY sebagai ahli materi dan ahli media, dan tiga mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia sebagai *peer reviewer* untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.
- d. Pengembangan penilaian *e-learning* berbasis *Moodle* dinilai sesuai dengan kriteria kualitas instrumen penilaian yang baik oleh lima guru kimia SMA/MA Negeri maupun Swasta yang mengajar di Kota Yogyakarta yang memiliki pengalaman mengajar minimal 2 tahun.
- e. Produk pengembangan penilaian *e-learning* berbasis *Moodle* diujicobakan terbatas terhadap 10 peserta SMA/MA kelas XI.

I. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan definisinya adalah:

- a. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan produk dan menguji kualitas produk yang telah dikembangkan.
- b. Penilaian adalah suatu proses kegiatan yang berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi proses dan produk belajar peserta didik dengan menggunakan suatu instrumen penilaian yang objektif dan menyeluruh.
- c. *Moodle* adalah perangkat lunak *Authoring Tool* untuk mengembangkan konten *e-learning* yang dicetuskan oleh *Trivantis Corporation*.
- d. *E-learning* adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.